

BAB II

KERANGKA BERPIKIR

A. Teori – teori yang terkait dengan judul

1. Teori Semiotik

a. Pengertian Semiotik

Menurut Sobur Semiotik menurut etimologi bermula dari bahasa Yunani yaitu “semeion” yang artinya “tanda”. Tanda diartikan sebagai sebuah hal atas dasar kesepakatan social yang dulu sudah dibangun, dan tanda dianggap dapat mengganti sesuatu yang lain. Sedangkan menurut istilah semiotik merupakan ilmu yang membahas tentang objek-objek dan seluruh peristiwa sebagai tanda.⁹

Tanda sering diidentikkan oleh orang-orang sebagai sarana komunikasi untuk saling mengenal. Tanda-tanda tersebut dapat dirasakan oleh indera manusia, seperti suara yang dirasakan oleh indera pendengaran, seperti telinga, dan indra visual, yang dapat dilihat dan diraba pada kulit. Dan dapat dirasakan oleh indera pengecap dan dapat dicium baunya oleh hidung. Tanda dibentuk dari hal yang mudah hingga yang sulit. Tanda dibuat oleh orang dan sistem serta aturan khusus mudah dipahami orang lain. Karena orang bersifat sosial, identitas sosial dan budaya mereka merupakan bagian penting dari tanda dan sistemnya.¹⁰

Mansoer Pateda (dalam Rusmana, 2005 yang dikutip oleh vera 2014) mengungkapkan terdapat sembilan bentuk semiotik yaitu :

- 1) Semiotik analitik, yaitu semiotik yang menganalisis tentang sistem tanda. Pierce mengungkapkan bahwa semiotik mempunyai objek tanda kemudian menganalisisnya menjadi

⁹ Alex Sobur. *Semiotika Komunikasi*. (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2016), 95.

¹⁰ Rachmat Djoko Pradopo, *Semiotika; Teori, Metode dan Penerapannya*, Jurnal Humaniora No. 7 Januari-Maret 1998, (Yogyakarta, UGM), 42.

ide, objek, dan makna. Ide dapat dikaitkan sebagai lambang, sedangkan makna merupakan beban yang terdapat dalam lambang yang akan mengacu kepada objek tertentu.

- 2) Semiotik deskriptif, yaitu semiotika berfokus pada sistem simbolik yang dapat dilihat siapa pun, tetapi ada simbol yang tetap sama hingga saat ini. Misalnya, terdapat awan gelap di langit menunjukkan bahwa sebentar lagi hujan ini berlaku dari zaman kuno hingga sekarang. Akan tetapi, dengan berkembangnya ilmu pengetahuan, teknologi dan seni, banyak sekali tanda yang diciptakan oleh masyarakat sesuai dengan kebutuhannya.
- 3) Semiotik faunal (*Zoosemiotik*), yaitu semiotik yang secara khusus menganalisa sistem tanda yang dihasilkan dari hewan. Hewan umumnya membuat tanda untuk berkomunikasi satu sama lain, tetapi juga sering menghasilkan tanda yang dapat diartikan oleh manusia. Misalnya, ayam betina yang mencari tempat tidur menunjukkan bahwa ayam betina telah bertelur atau takut akan sesuatu. Tanda-tanda yang dihasilkan oleh hewan-hewan ini, menarik perhatian mereka yang bekerja di bidang semiotika fauna.
- 4) Semiotika kultural, yaitu semiotika yang secara khusus mengkaji sistem tanda yang diterapkan pada budaya suatu masyarakat tertentu. Masyarakat sebagai makhluk social dikenal memiliki sistem budaya tertentu yang telah dilestarikan dan dihormati secara turun-temurun. Suatu kebudayaan dalam suatu masyarakat yang juga merupakan suatu sistem menggunakan simbol-simbol tertentu untuk membedakannya dengan masyarakat lain. Dengan demikian, pendekatan semiotika dan pendekatan metode sangat diperlukan untuk menganalisis identitas, kronologi, makna dan berbagai perubahan yang terkandung dalam suatu budaya.

- 5) Semiotika naratif, yaitu semiotik yang mengupas sistem simbolik cerita berupa mitos dan cerita lisan (Folklorer). Mitos dan cerita lisan dikenal memiliki nilai budaya yang tinggi.
 - 6) Semiotika natural, yaitu semiotika yang khusus mengkaji sistem tanda yang diciptakan oleh alam. Sungai yang keruh menunjukkan hujan di hulu dan daun-daun dari pohon yang berwarna kuning akan rontok. Alam yang tidak bersahabat, seperti banjir dan tanah longsor, justru memberi tanda bahwa manusia sudah merusak alam.
 - 7) Semiotika normatif, yaitu semiotik yang secara khusus menelaah sistem tanda yang dibuat oleh manusia berupa norma-norma seperti rambu-rambu lalu lintas. Di ruang kereta api sering ditemukan tanda yang melarang merokok.
 - 8) Semiotika sosial, yaitu semiotika yang secara khusus akan membahas sistem tanda yang diciptakan oleh manusia yang berupa tanda, baik tanda berupa kata maupun tanda berbentuk kata dalam satuan yang biasanya disebut sebagai kalimat. Halliday (1978) buku itu berjudul *Language Social Semiotic*. Dengan kata lain, semiotika sosial mengkaji sistem tanda suatu bahasa.
 - 9) Semiotika struktural, yaitu semiotika yang secara khusus mengkaji sistem simbolik yang diwujudkan melalui struktur bahasa.¹¹
- b. Tokoh dan Model Semiotika
- 1) Ferdinand De Saussure

Saussure berasal dari keluarga Protestan Perancis yang bermigrasi dari daerah Lorraine selama perang agama di abad ke-16. Ia lahir 26 November 1857 di Genewa. Saussure adalah salah satu pemuka di bidang semiotika. Sebagai pembicara, Saussure berfokus pada hubungan simbol dengan simbol lainnya. Bagi Saussure,

¹¹ Nawiroh vera. *Semiotika dalam riset komunikasi*. (Bogor: Ghalia Indonesia, 2014). 4.

simbol adalah objek fisik, termasuk penanda dan pertanda.

Dalam Budiman (2011), dijelaskan bahwa penanda merupakan unsur material tanda yang bersifat sensoris atau yang bisa dirasakan oleh panca indera (*sensible*), citra bunyi atau citra akustik diambil sebagai wujud dalam bahasa lisan, yang berkaitan dengan konsep (pertanda).¹² Telah dijelaskan Fiske (2014), bahwa pertanda merupakan konsep mental yang mengarah pada objek fisik nyata dari tanda.¹³ Suara, gambar, dan coretan yang membentuk kata di halaman adalah metode yang digunakan oleh tanda dan sering disebut sebagai penanda. Simbol sikap dan gagasan, tetapi hubungan antara bahasa dan bentuk atau simbol tidak boleh menjadi makna atau simbolnya (Vera, 2014).¹⁴ Penanda tanpa pertanda tidak memiliki arti karena tidak mengandung tanda. Oleh karena itu, penanda dan pertanda merupakan satu kesatuan yang tidak dapat dipisahkan dan saling berkaitan.

Dalam Sobur (2016), Saussure memiliki lima pandangan yang kemudian menjadi dasar strukturalisme Levi Strauss, yakni pandangan tentang sebagai berikut:

- a) *Signifier* (penanda) dan *signified* (pertanda).
- b) *Form* (bentuk) dan *content* (materi, isi).
- c) *Langue* (bahasa) dan *parole* (tuturan, ujaran).
- d) *Synchronic* (sinkronik) dan *diachronic* (diakronik).
- e) *Syntagmatik* (sintagmatik) dan *associative* (paradigmatik).¹⁵

¹² Kris budiman. *Semiotika visual: konsep isu, dan problem ikosinita*. (Yogyakarta: Jalasutra, 2011), 30.

¹³ Jhon fiske. *Pengantar ilmu komunikasi*. (Jakarta: Rajawali pers, 2014), 73.

¹⁴ Nawiroh vera. *Semiotika dalam riset komunikasi*. (Bogor: Ghalia Indonesia, 2014), 19.

¹⁵ Alex Sobur. *Semiotika Komunikasi*. (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2016), 46.

2) Roland Barthes

Barthes berasal dari keluarga menengah Protestan di Cherbourg dan besar di Bayonne, kota kecil yang dekat dengan pantai Atlantik di sebelah barat daya Prancis. Ia dilahirkan pada tahun 1915. Ayahnya merupakan perwira angkatan laut yang meninggal saat bertugas. Saat itu Barthes usianya belum genap satu tahun. Dan saat Barthes berusia 9 tahun, Barthes bermigrasi ke Paris bersama dengan ibunya yang saat itu bekerja sebagai penjilid buku dan bergaji kecil.

Menurut Barthes (dalam Vera, 2014), semiologi akan mempelajari tentang bagaimana manusia memaknai hal bahwa objek-objek bukan sekedar memberi informasi, akan tetapi objek objek itu akan berkomunikasi tetapi juga termasuk bagian yang penting dalam system terstruktur dari tanda.¹⁶

3) Charles Sanders Peirce

Peirce berasal dari keluarga intelektual yang lahir 10 September 1839 di Cambridge, Massachusetts dan meninggal 19 April 1914 di Milford, Pennsylvania. Dalam Sobur (2016), Pierce mendapat gelar atau BS, MS. , Dan B.Sc. Dari Universitas Harvard pada tahun 1859, 1862, dan 1863. Peirce telah menjadi tuan rumah pemandangan paling beragam dan alami di dunia selama lebih dari 30 tahun yang dipelajari oleh Administrasi Penjaga Pantai. Pierce adalah seorang dosen paruh waktu di Universitas John Hokins dari tahun 1879 hingga 1884.¹⁷ Charles Sanders Pierce dikenal karena model triadic dan konsep trikotominya, yang meliputi:

a) *Repesentament* atau *sign* (tanda): adalah penampilan fisik yang termasuk dalam tanda

¹⁶ Nawiroh vera. *Semiotika dalam riset komunikasi*. (Bogor: Ghalia Indonesia, 2014), 26.

¹⁷ Alex Sobur. *Semiotika Komunikasi*. (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2016), 40.

merupakan simbol dan dapat diterima oleh panca indera. Menurut Peirce (dari Vera (2014)), itu adalah bentuk pensinyalan kata.¹⁸ Sesuatu yang dapat disebut representament (tanda) jika telah memenuhi 2 syarat, yakni sebagai berikut:

- (1) Dapat dikenali oleh panca indera, pikiran dan perasaan.
- (2) Berfungsi sebagai tanda (mewakili sesuatu yang lain). Sesuatu yang menjadi tanda didasarkan pada ground-nya, dibagi menjadi:
 - (a) Qualisign adalah tanda yang didasarkan pada ciri-ciri sebagai berikut: warna merah dijadikan sebagai tanda. Contohnya: warna merah bendera berarti keberanian, bunga mawar sebagai ciri cinta.
 - (b) Sinsign adalah tanda yang didasarkan pada kenyataan. Misalnya, berteriak bisa berarti kesakitan, kejutan dan tawa.
 - (c) Legisign adalah tanda yang mengacu pada aturan yang berlaku umum. Contohnya Seperti menggeleng bisa diartikan sebagai ketidaksetujuan.
- b) *Interpretant*: adalah makna tanda menurut interpretasi, dan tanda dapat dibagi menjadi rhema, decisign, dan argumen.
- c) *Object*: merupakan sesuatu yang mengarah pada tanda. Apa yang dapat diungkapkan oleh perwakilan sehubungan dengan referensi. Objek kemungkinan merupakan representasi mental (ke dalam pikiran), atau sesuatu yang konkret di luar tanda. Berdasarkan objeknya, Peirce mengklarifikasikan tanda menjadi tiga kategori, yaitu:

¹⁸ Nawiroh vera. *Semiotika dalam riset komunikasi*. (Bogor: Ghalia Indonesia, 2014), 21

- (1) Ikon (*icon*) Sobur (2016), ikon merupakan tanda yang berhubungan antara penanda dan pertandanya bersamaan dan bersifat alami.¹⁹ Disisi lain, dalam Budiman (2011), ikon merupakan tanda yang mengandung kesamaan “rupa” (*resemblance*) yang dapat dikenali oleh pemakainya.²⁰
 - (2) Indeks (*index*) Fiske (2014), tanda yang berhubungan langsung yang nyata dengan objeknya biasa disebut indeks.²¹
 - (3) Simbol (*symbol*) merupakan tanda yang diasosiasikan dengan suatu objek yang menjadi subyek suatu perjanjian, konflik, atau hukum. Dalam Vera (2014), tanda merupakan sebuah tanda, dan hubungan antara tanda dan maknanya ditentukan oleh aturan atau konvensi yang berlaku umum.²² Misalnya, gambar adalah tanda, asap adalah tanda api, dan kata-kata adalah tanda.
- 4) Umberto Eco
- Umberto Eco lahir pada 5 Januari 1932 di Alessandria, Piedmont, Italia. Nama ayahnya adalah Giulio Eco, dia adalah seorang akuntan dan veteran dari tiga perang yang berbeda. Sebelum kemudian menjadi ahli semiotika, Umberto Eco mempelajari filsafat, sastra, dan hukum. Ia mempelajari keindahan ide pada Abad Pertengahan sebelum ia menjadi sarjana terkenal

¹⁹ Alex Sobur. *Semiotika Komunikasi*. (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2016), 41.

²⁰ Kris budiman. *Semiotika visual: konsep isu, dan problem ikosinita*. (Yogyakarta: Jalasutra, 2011), 20.

²¹ Jhon fiske. *Pengantar ilmu komunikasi*. (Jakarta: Rajawali pers, 2014), 80.

²² Nawiroh vera. *Semiotika dalam riset komunikasi*. (Bogor: Ghalia Indonesia, 2014), 25.

di bidang semiotika. Dia menulis tesis tentang *Estetika Thomas Aquinas* di Universitas Turin.

Dalam Sobur (2016) tahun 1956, Eco mempertahankan buku pertamanya. Karya keduanya muncul pada tahun 1959 dan meninggalkan saluran TV (RAI) pada saat yang sama dengan *Suiluppo dell'estetico medievale*. Eco menciptakan *Opera Appera* pada tahun 1962 (OpenWork). Karyanya telah diterbitkan di *II Giorno*, *Lastampa*, *Corriere della Serra*, *La Repubblica*, *L'Espresso* dan *II Manifesto*. Setelah berimigrasi ke Milan pada tahun 1966, ia menerbitkan *Poetiss: Dall Sum of Finney's Wake* di majalah *Joyce*. Belakangan, di Milan, ia mulai mengembangkan konsep semiotika *La Structura assente (Structura assente)*. Dia menerbitkan teori semiotika pada tahun 1976.²³

Menurut Eco (dalam Sobur, 2016), unsur pokok dalam tipologi pembentukan tanda adalah sebagai berikut:

- a) Pengolahan fisik adalah usaha yang dilakukan untuk menciptakan tanda.
- b) Pengenalan merupakan objek atau peristiwa yang bisa dilihat sebagai suatu ungkapan kandungan tanda, seperti tanda, gejala, atau bukti.
- c) Penampilan merupakan sebuah objek atau tindakan yang menjadi contoh jenis objek atau tindakan.
- d) Replika merupakan kecenderungan ke arah ratio difficilis secara prinsip, tetapi mengambil bentuk-bentuk kodifikasi melalui pengayaan. Contohnya: notasi musik dan tanda-tanda matematika.
- e) Penemuan merupakan kasus yang paling jelas dari ratio difficilis. Sebagai yang tidak terlihat

²³ Alex Sobur. *Semiotika Komunikasi*. (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2016), 73.

oleh kode, menjadi landasan suatu kontinum materi baru.²⁴

5) John Fiske

John Fiske dilahirkan pada tahun 1939 dan menempuh pendidikan di Inggris. Vera (2014), Setelah lulus dari *Cambridge University*, mengajar di banyak negara, termasuk Australia, Selandia Baru, dan Amerika Serikat. Dari tahun 1980 hingga 1990, Fiske menjadi direktur di Departemen Kajian Budaya di Universitas Curtin di Australia Barat. Dia adalah penulis buku yang membahas televisi sebagai media dan sebagai budaya populer.²⁵ Buku John Fiske mengkaji program televisi yang memiliki keragaman budaya untuk pemirsa yang berbeda. Fiske tidak setuju dengan keyakinan bahwa publik menggunakan media tanpa berpikir. Dia menolak anggapan bahwa publik tidak kritis. Pada tahun 1987, Fiske menerbitkan buku berjudul *Television Culture*. Buku ini merupakan tinjauan kritis terhadap program-program Tv yang berkaitan dengan masalah ekonomi dan budaya. Buku ini oleh beberapa ahli dianggap sebagai buku pertama yang membahas televisi yang secara serius tentang agenda feminisme, yang dianggap penting untuk kemajuan penelitian. Fiske dianggap sebagai salah satu sarjana pertama yang menerapkan semiotika pada teks media dalam tradisi poststrukturalisme.²⁶ Menurut Fiske (2014), semiotika memiliki tiga wilayah kajian, yakni:

- a) Tanda itu sendiri. Ini termasuk studi tentang berbagai jenis tanda, cara berbeda tanda mencipatakan makna, dan bagaimana tanda

²⁴ Alex Sobur. *Semiotika Komunikasi*. (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2016), 78.

²⁵ Nawiroh vera. *Semiotika dalam riset komunikasi*. (Bogor: Ghalia Indonesia, 2014), 17.

²⁶ Nawiroh vera. *Semiotika dalam riset komunikasi*. (Bogor: Ghalia Indonesia, 2014), 18.

berhubungan dengan orang yang menggunakannya. Tanda adalah struktur manusia dan hanya dapat dipahami dalam kerangka penggunaannya atau dalam konteks mereka yang menempatkannya.

b) Kode atau sistem di mana tanda-tanda di organisasi. Ini mencakup bagaimana jenis kode telah berevolusi untuk memenuhi kebutuhan sosial atau budaya, atau untuk merancang sarana komunikasi yang tersedia untuk pengiriman kode tersebut.

c) Budaya tempat di mana kode dan tanda berproses. Hal ini pada bagianya bergantung pada pengguna dari kode-kode dan tanda-tanda untuk eksistensi dan bentuknya sendiri.²⁷

Dalam pembahasan media, menurut Fiske (2014) media dibagi menjadi 3 kategori:

(1) Presentasi media yang meliputi wajah, tubuh, dan suara. hal-hal tersebut menggunakan bahasa 'alami' misalnya, raut muka, bahasa tubuh, dan kata yang diucapkan dan lain sebagainya.

(2) Representasi media dalam buku, lukisan, foto, teks arsitektur, dekrasi interior, taman dan lain-lain.

(3) Media mekanik meliputi telepon, radio, dan TV.²⁸

John Fiske (dalam Vera, 2014) membagi kode kode social menjadi 3 level yakni sebagai berikut:

(1) *Level Reality, broadcast events are already encoded by social codes such as appearance, costumes, makeup,*

²⁷ Jhon fiske. *Pengantar ilmu komunikasi*. (Jakarta: Rajawali pers, 2014), 66.

²⁸ Jhon fiske. *Pengantar ilmu komunikasi*. (Jakarta: Rajawali pers, 2014), 29.

environment, behaviour, speech, gestures, and expressions.

- (2) *Level representation, are electronically encoded by technical codes such as cameras, lighting, editing, music, and sound.*
- (3) *Level ideology, that send conventional representational encodings that form representations of stories, conflicts, characters, actions, dialogues, settings, castings, etc.*

Tingkat pertama adalah fakta. Artinya, tindakan yang mengungkapkan realitas, seperti pakaian, lingkungan, gerakan, percakapan, gerak tubuh, penglihatan, dan suara. Dalam bahasa tulis, langkah ini bisa berupa dokumen, rekaman wawancara, dan sebagainya.

Tingkat kedua merupakan representasi. Fakta bahwa itu dikodekan secara elektronik harus ditunjukkan oleh kode teknis untuk kamera, pencahayaan, pengeditan, musik, suara, dll. Bahasa tulis meliputi kata-kata, kalimat, proposisi, gambar, grafik, dan lain-lain. Elemen-elemen ini ditransmisikan sebagai kode ekspresi, teks, tindakan, dialog, setting dan lain-lain.

Unsur ketiga adalah keyakinan. Ada unsur-unsur yang terintegrasi ke dalam ide-ide dasar seperti diri, ras, kelas, keserakahan dan kekafiran. Dalam Suseno 1991 (Vera 2014), ideologi adalah sebuah proses yang menggambarkan keberadaan kelompok sosial, sejarah mereka dan prediksi mereka tentang masa depan mereka dan juga mengidentifikasi jenis kekuasaan lainnya..²⁹

Menurut Sobur (2016), pilihan dapat diubah menjadi kepentingan dan kepentingan

²⁹ Nawiroh vera. *Semiotika dalam riset komunikasi*. (Bogor: Ghalia Indonesia, 2014), 97.

menjadi nilai, atau pilihan dapat ditingkatkan kepada status nilai untuk mencapai kepentingan.³⁰

2. Film

a. Pengertian Film

Gambar pertama muncul pada akhir abad ke-18 dan mencapai puncaknya selama Perang Dunia Pertama dan Kedua. Film sering disebut sebagai "gambar hidup" dan "boneka hidup". Gambar disebut "gambar". Artinya seperti bioskop (*play house*). Metode yang digunakan untuk membuat gambar disebut juga sinematografi.

Bab 1 pasal 1 membahas perfilman Vera (2014) Undang-undang Nomor 33 Tahun 2009 menyebutkan bahwa film adalah karya seni dan budaya yang merupakan pranata social dan media komunikasi massa yang dibuat menurut kaidah perfilman atau tidak ada suara yang ditampilkan.³¹

Widagdo (2007) mendefinisikan Film sebagai rangkaian peristiwa yang mengalir. Oleh karena itu, perlu membuat gambar dramatis yang mengalir disepanjang alur cerita atau menarik perhatian pemirsa, memfokuskan dan memberikan kualitas gambar yang luar biasa.³²

Film dapat membangun struktur dan cerita yang tepat untuk mengejutkan dan memotivasi pemirsa. Teater adalah lingkungan yang menggunakan alat musik berupa gambar dan suara, sehingga dapat dilakukan tanpa mengembangkan imajinasi yang sangat kuat. Film sangat penting dalam pembentukan karakter, karena film dapat menjangkau berbagai media

³⁰ Alex Sobur. *Semiotika Komunikasi*. (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2016), 220.

³¹ Nawiroh vera. *Semiotika dalam riset komunikasi*. (Bogor: Ghalia Indonesia, 2014), 91.

³² M. Bayu Widagdo, Winasta Gora S. *Bikin Film Indie Itu Mudah*. (Yogyakarta: Andi Offset, 2007), 76.

sosial. Audio dan video menjadi ciri khas film ini. Dan unsur audio visual mengandung banyak unsur: naratif dan sinematik.

Unsur naratif dapat berupa bahan atau unsur yang mengandung materi atau bahan yang harus diolah, atau dapat berupa peristiwa yang terikat secara logis dan saling berkaitan. Unsur-unsur naratif dibagi menjadi beberapa jenis, seperti unsur waktu dan ruang, unsur permasalahan dan konflik, unsur tujuan, serta unsur karakter, yang merupakan unsur penting dari film.

Sedangkan unsur sinematik adalah metode yang dapat digunakan untuk mengolah bahan-bahan yang digunakan dalam pembuatan film.

Unsur sinematik memiliki beberapa aspek:

1) *Mise En Scene*

Mise en scene mengacu pada semua unsur di depan kamera, seperti pencahayaan, lokasi, kostum, makeup dan gerakan pemain.

2) *Sinematografi*

Sinematografi mencakup segala perilaku seseorang yang ahli terhadap kamera serta stok filmnya. Sinematografi mengandung beberapa unsur yaitu: kamera dan film, framing, dan durasi gambar.

3) *Editing*

Editing dilakukan setelah proses pengambilan gambar selesai. Kemudian dilakukan tahap editing, dalam tahap ini shot-shot atau gambar yang telah diambil kemudian dipilih, diolah, dirangkai agar menjadi satu serangkaian yang utuh yang kemudian menjadi sebuah cerita.

4) *Suara*

Suara dalam film dapat dimengerti sebagai seluruh suara yang bersumber dari gambar, dialog, music dan juga efek suara.³³

³³ Nawiroh vera. *Semiotika dalam riset komunikasi*. (Bogor: Ghalia Indonesia, 2014), 92.

Melalui sebuah film, cerita dapat disampaikan dengan menarik.

b. Tim dalam memproduksi Film

Dalam sinematografi ada beberapa hal yang membuat film itu sukses dan itu tergantung oleh penanggung jawab film itu sendiri. Dan penanggung jawab film itu terdiri dari:

1) Produser

Produser merupakan orang yang bertanggung jawab atas kehadiran sebuah film. Tugas produser yaitu mencari ide cerita untuk film yang akan di produksi, membuat proposal sesuai cerita film yang dibuat, menyusun rancangan produksi dan rencana pemasaran, serta menupayakan anggaran dana untuk produksi.³⁴

2) Manajer Produksi

Manajer Produksi bertanggung jawab dalam mengatur jadwal produksi. Dalam sebuah film, manajer merupakan orang yang bertanggung jawab dalam rencana produksi mulai tahap sebelum produksi hingga pasca produksi.³⁵

3) Sutradara

Sutradara merupakan seorang pemimpin yang harus mengontrol unsur dramatis dan artistik selama proses produksi berlangsung.³⁶

³⁴ <https://studioantelope.com/pengertian-produser-dan-tugas-tugasnya-dalam-pembuatan-film/#:~:text=Apa%20itu%20Produser%20Film%3F,didistribusikan%20dan%20bertemu%20dengan%20penontonnya>. Diunduh pada tanggal 23 april 2021. Pukul 20:18 WIB

³⁵ <https://pakarkomunikasi.com/tugas-kru-dalam-film/#:~:text=Orang%20yang%20memiliki%20jabatan%20sebagai,gambar%20atau%20jadwal%20shooting%20C%20melakukan>. Diunduh pada tanggal 23 april 2021. Pukul 20:22 WIB

³⁶ <https://studioantelope.com/pengertian-dan-tugas-sutradara-dalam-produksi-film/>. Diunduh pada tanggal 23 april 2021. Pukul 20:24 WIB

4) Asisten Sutradara

Bertugas untuk membantu tugas sutradara. Asisten sutradara ada 3 yaitu asisten sutradara 1 bertugas untuk mengatur waktu, asisten sutradara 2 bertugas untuk mengatur acting, bloking, dan moving, dan asisten sutradara 3 bertugas untuk mengatur acting.

5) Penulis Skenario

Penulis skenario merupakan orang yang bertanggung jawab atas penulisan cerita yang akan dibuat film dan penulis skenario harus memahami maksud dari cerita tersebut. Sutradara dan produser harus ikut bekerjasama dalam menulis scenario karena orang yang menulis scenario harus mempunyai visi yang sama.

6) Produser Pelaksana

Produser pelaksana bertanggung jawab untuk memotivasi dan visioner serta bekerja dalam proses produksi untuk terjadinya sebuah film yang memaksimalkan hasil produksi dalam bentuk film.

7) Kameramen

Kameramen merupakan Seorang yang bertanggung jawab mengoperasikan kamera dan orang yang sudah tahu seluk beluk kamera sehingga menciptakan visual sesuai dengan yang diinginkan oleh sutradara.

8) Desain Produksi

Desain produksi bertugas sebagai asisten untuk sutradara dalam menentukan suasana dan warna yang akan ditampilkan dalam film.

9) Penata Kostum dan Penata Rias

Penata kostum dan penata rias bertugas untuk membantu sutradara dalam menentukan karakter pemain film.

10) Lighting

Lighting mempunyai peranan besar dalam pembuatan film, karena baik buruknya kualitas

gambar termasuk tanggung jawab lighting dalam menentukan pencahayaan.

11) Penyunting Gambar/ Editor

Bertugas membentuk kembali sebuah naratif dengan menggabungkan sht demi shot sesuai dengan scenario.

12) Penata Suara dan Penata Musik

Bertugas menata dan mengontrol power vocal suara pemain.

13) Talent

Talent merupakan seorang public figure atau artis yang dibutuhkan dalam pembuatan film sebagai pemeran sebuah scenario.

14) Publikasi

Publikasi bertugas untuk memastikan bahwa calon penonton telah menerima informasi tentang film yang akan ditontonya.

c. Jenis Film

Secara umum, film dapat dibagi menjadi dua jenis: fiksi dan non fiksi. Gambar termasuk film pendek dan slide. Di sisi lain, film dokumenter terdiri dari film dokumenter yang berfokus pada tren umum dan peristiwa manusia.

Salah satu hal penting untuk dipahami dan memahami tentang film bergenre. Genre itu sendiri adalah semacam citra yang tampaknya berubah melalui kebiasaan dari waktu ke waktu. Hal ini terjadi di bidang seni dan budaya, seperti musik, film dan sastra.

Terdapat beberapa genre dalam film fiksi, diantaranya:

1) Film drama

Pada genre ini menceritakan tentang kehidupan nyata yang berhubungan dengan latar setting, tema, karakter dan juga cerita. Drama biasanya juga bercerita tentang skala besar yaitu dalam masyarakat yakni bercerita tentang masalah politik dan kekuasaan. Sedangkan drama yang bercerita tentang skala kecil atau keluarga biasanya

bercerita tentang keharmonisan dan juga tentang percintaan.

2) Film laga (action)

Pada genre ini biasanya bercerita tentang hal-hal yang menegangkan saat ditonton. Dalam film ini juga mengandung karakter protagonist dan juga antagonis yang terlibat dalam sebuah konflik. Maka penonton tak heran jika dalam film bergenre action terdapat adegan kejar-kejaran, tembak-tembakan dan juga balapan.

3) Film komedi

Pada film yang bergenre komedi ini sering memancing penonton untuk tertawa. Maka tak heran juga kalo banyak kalangan yang suka genre ini. Film ber genre komedi ini juga disampaikan dengan sangat ringan dan biasanya lebih menekankan dalam aksi atau acting serta situasi dan juga bahasanya.

4) Film horor

Pada genre ini biasanya bercerita tentang hal-hal yang menyeramkan dan membuat penonton merasa ketakutan. Film ini biasanya berhubungan dengan makhluk gaib, monster, dan berwujud fisik hancur yang membuat penonton takut.

5) Film animasi

Film animasi merupakan film yang diolah dan digambar dengan tangan yang mengandung cerita sehingga menjadi gambar yang bergerak. Dalam genre ini biasanya film ini disukai oleh anak-anak.

6) Film science fiction

Pada genre ini biasanya bercerita tentang pengaruh sains dan teknologi yang imaginative terhadap masyarakat dan dunia.

7) Film musical

Pada genre film ini biasanya terdapat lagu yang biasanya dinyanyikan oleh para pemain

yang berhubungan dengan narasi yang biasanya juga disertai dengan sebuah narasi.

3. Devinsi Sabar

a. Pengertian Sabar

Sabar adalah sebuah kata yang sering diucapkan oleh setiap orang dengan menggunakan lisan. Orang yang ingin memperoleh ketenangan, ketentraman dan kelapangan hati harus memiliki sifat sabar. Sabar bukanlah hal yang mudah dilakukan dalam kehidupan sehari-hari, akan tetapi setiap orang memiliki sifat sabar.

Sabar dari Islam dianggap sebagai sikap hormat yang harus dimiliki oleh orang-orang yang beriman kepada Allah SWT.

Kata sabar dalam bahasa Arab berasal dari kata Sobaro – Yasbiru yang artinya menahan. Di sisi lain, kesabaran menghindari apa pun yang menyebabkan segala macam godaan, kesedihan atau dendam.

Sabar secara umum: menghindari segala sesuatu agar tidak mudah marah, tidak mengeluh, benci, dendam, tidak mudah menyerah, belajar taat dan tidak melakukan hal-hal yang buruk.

Dalam Tafsir al-Misbah, Quraish Shihab menjelaskan bahwa sabar berarti bersabar terhadap sesuatu yang tidak menyenangkan. Kesabaran disebut ketidakpedulian atau kelambanan. Quraish Shihab juga menjelaskan bahwa kesabaran dapat dibagi menjadi dua bagian. Pertama-tama, tetapkan secara fisik, kepada pasien untuk membuang energi. Misalnya, manusia bersabar dalam menunaikan kewajiban Allah untuk menggerakkan kakinya dan beriman selama dalam perjalanan, termasuk sabar dalam melakukan pemeriksaan fisik terhadap penyakit, kezaliman, dan sebagainya.

Kedua, ketahanan mental, yaitu kesabaran dengan kemampuan menekan hawa nafsu yang dapat membawa pada kejahatan. Misalnya,

berusaha bersabar dalam menahan amarah, atau menahan hasrat seksual yang tidak pada tempatnya. Quraish Shihab memiliki pendapat yang sama dengan Ibnu al-Qayyim, dan kesabaran dalam wujudnya dibagi menjadi 2 jenis: 1) kesabaran jasmani yang dilakukan atas kemauan sendiri, mislanya, toleran dalam hal-hal yang berat seperti tugas-tugas berat yang dipilih atas kemauan sendiri, dan 2) daya tahan fisik, mislanya, sabar terhadap paksaan, sabar menderita sakit akibat pukulan, dan sabar menahan dingin dan panas. Kesabaran jiwa juga dapat dibagi menjadi dua jenis yaitu: 1) Kesabaran jiwa yang secara sukarela, misalnya kesabaran untuk meninggalkan kejahatan dengan pertimbangan hukum, agama, dan akal. 2) Kesabaran jiwa oleh faktor keterpaksaan, seperti kesabaran untuk berpisah dengan orang yang dicintai (Shihab dalam Yusuf dan Dona, 2018).³⁷

Orang-orang yang beriman kepada Allah harus menanggung cobaan, kesengsaraan dan kesulitan yang akan menimpa mereka. Dan percaya bahwa Allah SWT. Tidak mungkin memberikan cobaan di luar batas kemampuan umatnya. Disaat menerima cobaan maka, harus bersikap sabar dan ikhlas menerimanya. Karena Allah bersama orang yang bersikap sabar.

b. Ayat-ayat Sabar

Al-Qur'an telah menyebutkan kata "sabar" di pendahuluan sekitar 123 yang tersebar dalam surah Makkiyah dan Madaniyah. Imam Al-Gazali adalah salah satu ulama yang membuat 70 perbandingan yang berbeda. Ibnu Qayyim mengutip Imam Ahmad: Menurut Abu Thalib al-Maqqi, "kesabaran" dalam Al-Qur'an adalah sekitar 90 kali, dan setelah Muhammad Huad Abdul Baqi - 102 kali . Dalam Al-Mujam al-

³⁷ M. Yusuf, Dona Kahfi, “*Sabar dalam Perspektif Islam dan Barat*”. Jurnal Al-Murabbi Volume 4 No 2, Januari 2018, h. 237.

Mufahras li alfadz Al-Quran, asal kata sho-ba-ro dan bagian-bagian kecilnya disebutkan dalam Alquran sebanyak 100 kali (Yusuf dan Dona, 2018: 238).

Sikap sabar dapat dihabiskan dengan berbagai macam cara yang telah disebutkan dalam Al-Qur'an, antara lain:

- 1) Menumbuhkan rasa yakin pada diri sendiri bahwa akan ada balasan untuk orang yang bersabar. Rasa yakin seperti ini adalah salah satu cara yang penting agar membuat seseorang mempunyai sifat sabar. Abu Thalib al-Maqqi berkata bahwa sebab utama manusia kekurangan sifat sabar yaitu lemahnya keyakinan dari diri sendiri bahwa akan ada balasan untuk orang-orang yang senantiasa bersikap sabar.
- 2) Bukan hanya manusia yang mendapat cobaan dari Allah bahkan Nabi Muhammad dan para nabi lainnya dan para rasul Allah pun juga mendapat cobaan dan ujian. Bahkan cobaan yang didapatkan lebih berat dari cobaan yang sering menimpa manusia. Misalnya dalam QS. Al-An'am ayat 34 yang menjelaskan tentang Allah dalam membesarkan hati Nabi Muhammad untuk menerima cobaan:

وَلَقَدْ كُذِّبَتْ رُسُلٌ مِّن قَبْلِكَ فَصَبَرُوا عَلَىٰ مَا كُذِّبُوا
 وَأُوذُوا حَتَّىٰ أَنَّهُمْ نَصَرْنَا وَلَا مَبْدَلَ لِكَلِمَاتِ اللَّهِ وَلَقَدْ
 جَاءَكَ مِنْ نَّبِيِّ الْمُرْسَلِينَ { ٣٤ }

Artinya: “Dan Sesungguhnya telah didustakan (pula) rasul-rasul sebelum kamu, akan tetapi mereka sabar terhadap kebohongan dan penganiayaan (yang dilakukan) terhadap mereka, sampai datang pertolongan Allah kepada mereka. tidak ada seorangpun yang dapat merubah

kalimat-kalimat (janji) Allah. Sungguh kabar rasul telah sampai kepadamu”.³⁸

Juga dalam QS. Al-Ahqaaf ayat 35 yang berbunyi:

فَاصْبِرْ كَمَا صَبَرَ أُولُو الْعَزْمِ مِنَ الرُّسُلِ وَلَا تَسْتَعْجِلْ
 لَهُمْ ۚ كَانَتْهُمْ يَوْمَ يَرُونَ مَا يُوعَدُونَ لَمْ يَلْبِتُوا إِلَّا سَاعَةً
 مِّنْ نَّهَارٍ ۚ بَلَغَ أَهْلُ يَهُدَىٰ إِلَّا الْقَوْمُ الْفَاسِقُونَ
 { ٣٥ }

Artinya: “Maka Bersabarlah kalian seperti orang-orang yang memiliki keteguhan hati dari rasul rasul yang telah bersabar dan janganlah kalian meminta agar diberikan (azab) bagi mereka. pada hari mereka melihat azab yang diancamkan kepada mereka (merasa) seolah-olah tidak tinggal (di dunia) melainkan sesaat pada siang hari. (Inilah) suatu pelajaran yang cukup, Maka tidak dibinasakan melainkan kaum yang fasik”.³⁹

- 3) Menumbuhkan rasa yakin pada diri sendiri bahwa akan ada kemudahan sesudah kesusahan, dan janji-janji Allah tersebut sebagai suatu kepastian. Misalnya firman Allah: QS. al-Insyirah ayat 5-6:

فَإِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا ۖ { ٥ } إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا ۗ { ٦ }

³⁸ Kementerian Agama RI, *Al Qur'an dan Terjemahan*, (Kudus: Menara Kudus, 2006), 131.

³⁹ Kementerian Agama RI, *Al Qur'an dan Terjemahan*, (Kudus: Menara Kudus, 2006), 506.

Artinya: “5) Maka Sesungguhnya setelah kesulitan itu terdapat kemudahan, 6) Sesungguhnya setelah kesulitan itu terdapat kemudahan”.⁴⁰

- 4) Menumbuhkan rasa sadar pada diri sendiri, bahwa manusia itu milik Allah dan segala hal yang di bumi itu merupakan milik Allah. Karena Allah lah yang memberi manusia perasaan, penglihatan, kehidupan, hati, gerak, pendengaran dan lain sebagainya, serta memberikan segala nikmat pada manusia yang berupa anak, harta, keluarga, dan lain sebagainya. QS. An-Nahl ayat 53 yang berbunyi:

وَمَا بِكُمْ مِّنْ نِّعْمَةٍ فَمِنَ اللَّهِ ثُمَّ إِذَا مَسَّكُمُ الضُّرُّ فَإِلَيْهِ تَجْرُونَ { ٥٣ }

Artinya: “Dan segala nikmat yang telah ada pada dirimu (datangnya dari Allah), kemudian apabila kalian ditimpa sebuah kesengsaraan, maka kepada Allah lah kalian meminta pertolongan”.⁴¹

- 5) Menumbuhkan rasa yakin pada diri sendiri tentang adanya Qadha dan Qadar Allah yang tidak dapat kita dihindari. Hal ini sudah dijelaskan dalam QS. Al Hadid ayat 22-23 berbunyi:

مَا أَصَابَ مِنْ مُصِيبَةٍ فِي الْأَرْضِ وَلَا فِي أَنْفُسِكُمْ إِلَّا فِي كِتَابٍ مِّن قَبْلٍ أَنْ نَبْرَاهَا إِنَّ ذَلِكَ عَلَى اللَّهِ يَسِيرٌ

⁴⁰ Kementerian Agama RI, *Al Qur'an dan Terjemahan*, (Kudus: Menara Kudus, 2006), 596.

⁴¹ Kementerian Agama RI, *Al Qur'an dan Terjemahan*, (Kudus: Menara Kudus, 2006), 272.

{ ٢٢ } لِكَيْلَا تَأْسَوْا عَلَىٰ مَا فَاتَكُمْ وَلَا تَفْرَحُوا بِمَا
 آتَاكُمْ ۗ وَاللَّهُ لَا يُحِبُّ كُلَّ مُخْتَالٍ فَخُورٍ { ٢٣ }

Artinya: “22) Tiada suatu bencanaupun yang menimpa di bumi dan (Tidak pula) pada dirimu sendiri melainkan Telah tertulis dalam Kitab (Lauhul Mahfuzh) sebelum kami menciptakannya. Sesungguhnya yang demikian itu adalah mudah bagi Allah, 23) (Kami jelaskan yang demikian itu) supaya kamu jangan berduka cita terhadap apa yang luput dari kamu, dan supaya kamu jangan terlalu gembira terhadap apa yang diberikan-Nya kepadamu. dan Allah tidak menyukai setiap orang yang sombong lagi membanggakan diri”.⁴²

c. Macam-macam sabar

1) Sabar dalam beribadah dan Ketaatan

Setiap orang memiliki keinginan untuk menetapkan harapan mereka, untuk menetapkan pikiran mereka dengan itikad baik, untuk menegosiasikan tempat dan kepentingan dengan semua penyebab tragedi dan untuk tetap benar dan setia sebelum melakukan sesuatu. Itu harus bijaksana. Siapapun tahu pentingnya harapan, kejujuran, kekotoran dan tipu daya untuk mencegah orang dari mengabaikan Allah ketika mereka bersedekah dan menjaga kondisi dan beradaptasi sampai akhir amal. Semuanya membutuhkan banyak kesabaran. Oleh karena itu, orang perlu bersabar dengan hal-hal yang

⁴² Kementrian Agama RI, *Al Qur'an dan Terjemahan*, (Kudus: Menara Kudus, 2006), 540.

dapat mengganggu dan membenci mereka. Maka selanjutnya adalah bersabar untuk tidak memberitahukan kepada orang lain tentang mal yang telah dilakukannya agar orang lain mendengar dan melihatnya lalu menyanjungnya.⁴³

2) Sabar dalam Menghadapi Ejekan

Hinaan, atau sering disebut ejekan, adalah bagian dari cara Allah memaksa manusia untuk diadili terhadap hamba-hamba-Nya. Ejekan dari orang lain bisa menjadi cara Allah SWT bagi manusia untuk memperbaiki diri. Bahkan, banyak dari penghinaan ini melebih-lebihkan dan memperlihatkan martabat orang yang diejek. Tidak semua orang senang dengan kita karena apa yang kita miliki dalam hidup dan apa yang kita lakukan dengan baik. Penghinaan dan kebencian sering disertai dengan kebencian. Dalam menghadapi hal tersebut, umat Islam harus bersabar dengan kejahatan yang mereka inginkan, atau menunjukkan kemarahan yang lebih kepada mereka..⁴⁴

Dibutuhkan kesabaran untuk menghadapi penghinaan. Hindari terpengaruh oleh suara-suara negatif yang mungkin menyakitkan hati dan merasa bisa menghadapinya. Selalu berusaha untuk bersabar dan jangan mengingat semua kata yang tidak kamu sukai.

3) Sabar dalam mendapatkan kebutuhan

Semua orang mengalami cobaan di dunia ini dan semua harus setia dan sabar menjalani hidupnya. Namun terkadang Allah SWT memperpendek umur manusia dan menguji manusia dengan kesengsaraan. Tidak masalah

⁴³ Imam Al-Ghazali, *terapi sabar dan syukur*. (Jakarta: Khatulistiwa Pers, 2013), 39.

⁴⁴ Ahmad Yani, *Be Excellent menjadi pribadi terpuji*, (Jakarta: Al Qalam, 2007), 127.

kesabaran seperti apa ketika tragedi terjadi. Sabar menerima berbagai bentuk penderitaan, seperti kematian, kegagalan, dan kecelakaan.⁴⁵

Sabar dalam menerima kesulitan berarti kita tidak menyalahkan orang lain atas apa yang menimpa kita. Kita sering mengalami sikap yang sulit untuk dihormati tanpa memahami Allah. Mereka yang menghadapi kesulitan tidak boleh menyalahkan orang lain tanpa berpikir untuk menyalahkan Allah, jadi disarankan untuk bermeditasi pada diri sendiri dan belajar dari kesulitan yang diberikan oleh Allah. Ada cobaan dalam bentuk bencana dan ada cobaan di alam kebahagiaan. Manusia membutuhkan kesabaran untuk menghadapi semua tantangan yang dihadapinya. Kesabaran adalah kunci untuk menyelesaikan masalah yang datang dan pergi dalam hidup kita.⁴⁶

4) Sabar dalam menerima ketetapan Allah

Orang siap atau tidak siap menghadapi setiap kesempatan yang muncul dalam hidup. Persiapan yang memadai sangat penting. Karena perjalanan hidup seseorang tidak selalu sama dengan yang diharapkan, dan terkadang orang harus merasakan jatuh bangunnya kehidupan. Ada banyak kondisi ilahi untuk menjalani kehidupan ini. Misalnya, ketika orang menderita, ada hari di mana mereka akan disembuhkan, dan ketika orang mengakui kekalahan, ada hari di mana mereka yakin akan menang. Umat Islam menunggu kondisi

⁴⁵ Amru Muhammad Khalid, *sabar dan bahagia*, (Jakarta:PT serambi ilmu semesta, 2007), 32.

⁴⁶ Umma Asma, *dahsyatnya kekuatan sabar*, (Jakarta: PT Belanor, 2010), 12

itu harus sabar, jangan lupa bertasbih dan terus berdoa..⁴⁷

Ketika menerima keputusan dari Allah, seseorang tidak dapat mencapai kesepakatan. Karena hukum Tuhan itu sempurna dan harus hidup sesuai dengan petunjuk Tuhan. Ini berlaku untuk setiap aspek kehidupan. Kesetiaan untuk menerima hukum Allah harus dipersenjatai dengan sabar. Kesabaran ini pada akhirnya membuat orang beriman percaya bahwa segala sesuatu yang terjadi pada manusia selalu dalam perlindungan dan pertolongan Allah..⁴⁸

5) Sabar menanti janji Allah

Selama hidup, semua manusia sering kali harus menghadapi penantian tidak hanya untuk janji orang lain tetapi juga untuk janji Allah. Sabar menanti janji Allah adalah proses yang harus dilalui untuk menikmati nikmat yang Allah berikan kepada kita dari waktu ke waktu. Orang-orang yang beriman dan beramal shaleh telah dijanjikan oleh Allah dalam Al-Qur'an dengan janji yang menyenangkan di dunia dan akhirat. Terkadang orang baik yang beriman dan beramal shaleh bisa mempertanyakan kebenaran janji Allah di dunia yang belum diwujudkan, bahkan dapat menimbulkan prasangka buruk kepada Allah. Sebagai seorang muslim, manusia mesti selalu yakin bahwasanya janji-janji Allah itu nyata, dan jangan sampai sangkaan orang yang tidak beriman kepada Allah membuat kaum

⁴⁷ Ahmad Yani, *Be Excellent menjadi pribadi terpuji*, (Jakarta: Al Qalam, 2007), 127.

⁴⁸ Muhammad sholikhin, *The power of sabar*, (Solo: Tiga serangkai, 2009), 98.

muslimin menjadi gelisah hatinya dan ragu terhadap janji yang Allah berikan.⁴⁹

6) Sabar terhadap keinginan hawa nafsu

Setiap orang memiliki banyak keinginan. Tentu saja, hal ini dapat dipenuhi, tetapi harus dikelola agar tidak menghalalkan segala cara untuk memenuhi keinginan tersebut. Menginginkan semua kesenangan hidup, kesenangan dan keindahan dunia. Dibutuhkan kesabaran untuk mengelola semua kebutuhan tersebut. Kebahagiaan dunia tidak membuat seseorang melupakan Allah SWT.⁵⁰

Dalam kehidupan manusia, dua hal berikut tidak dapat dipisahkan. Kedua, bahkan apa yang dia tidak suka, bahkan ketidaknyamanannya.

4. Definisi Ikhlas

a. Pengertian Ikhlas

Menurut etimologi, ikhlas berarti menghilangkan kotoran dan menjaga kebersihan. Ini berarti melakukan ibadah dengan ikhlas dan bersih dari segala sesuatu selain ridho Allah swt.

Karena harapan merupakan faktor yang sangat penting dalam memutuskan apa yang harus dilakukan, kejujuran mengacu pada harapan. Orang yang ikhlas tidak disebut manusia sejati kecuali ia mempersatukan Allah SWT dari segalanya, untuk menjadi pasangan, sahabat, anak dan hanya menginginkan Allah SWT..⁵¹

Ikhlas yang diartikan pada pengkajian ini merupakan seluruh adegan yang mengarah dalam

⁴⁹ Ahmad Yani, *Be Excellent menjadi pribadi terpuji*, (Jakarta: Al Qalam, 2007), 135.

⁵⁰ Umma Asma, *dahsyatnya kekuatan sabar*, (Jakarta: PT Belanor, 2010), 135.

⁵¹ Hasiah. "Peranan Ikhlas dalam perspektif Al-Quran." *Darul Ilmi; Jurnal Ilmu Kependidikan dan Keislaman* 01, no. 02 (2013): 21–44.

arti ikhlas pada film ini. Ikhlas bukan hanya bersangkutan dengan menerima cobaan saja, akan tetapi seluruh kegiatan dari pemeran utama pada saat melalui peranya yang terdapat dalam film ini.

Ikhlas merupakan sebuah kata yang sering diucapkan, namun dalam menjalaninya tak segampang yang difikirkan. Pada kehidupan setiap hari beranekaragam keadaan yang memandu untuk tetap ikhlas. Misalnya, keikhlasan pada saat beribadah, berbuat baik, shodaqoh, serta ikhlas pada saat di lukai oleh orang lain dan saat diberi ujian oleh Allah. Manusia akan merasakan keikhlasan jiwa jika manusia selalu bertawakal kepada Allah, tidak mudah menggerutu dan selalu bersabar. Keikhlasan adalah salah satu tanggung jawab yang besar untuk seluruh manusia. Ikhlas adalah suatu amalan batin yang amat gampang diucapkan tetapi sangat susah dikerjakan. Masalah dalam kehidupan sehari-hari adalah bahwa orang jujur dengan kehidupan sehari-hari mereka. Orang mungkin mengatakan bahwa dia melakukan apa yang dia lakukan dengan itikad baik, tetapi itu tidak sama dari sudut pandang Allah. Hanya diketahui oleh Allah swt untuk semua dari lubuk hatiku. Orang jujur tidak peduli, dan dia tidak peduli apa yang orang lain katakan. Fokus saja pada Allah dan Anda tidak peduli apa yang orang lain katakan.

Berikut merupakan dalil yang terdapat dalam Al-Qur'an yang membahas tentang ikhlas dalam menghadapi cobaan terdapat dalam QS. Al-An'am: 162

قُلْ إِنَّ صَلَاتِي وَنُسُكِي وَمَحْيَايَ وَمَمَاتِي لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ
 { ١٦٢ }

Artinya: “Katakanlah (Muhammad):
 ”Sesungguhnya, shalatku, ibadahku,
 hidupku dan juga matiku semata mata

hanyalah untuk Allah, Tuhan seluruh alam”.⁵²

b. Bentuk-bentuk Ikhlas

Menurut para ulama ikhlas dibagi menjadi dua bentuk, yaitu:

1) Keikhlasan dalam beramal

Ikhlas dalam melakukan amal merupakan kegiatan yang dilakukan dengan tujuan ingin mendekatkan diri kepada Allah SWT, menggunakan ihwal-Nya dan menyambut seruan-Nya. Keikhlasan ini dilakukan ketika seseorang benar benar mempunyai niat hanya untuk mencari ridho Allah. Jika dipraktikkan pada seorang pengajar maka guru harus memiliki maksud awal untuk menemukan ridho kepada Allah. Kemudian sifat ikhlas bakal sendirinya terpaku di hatinya.

2) Keikhlasan mencari pahala

Ikhlas dalam menemukan pahala merupakan kemauan manusia untuk mendapatkan manfaat akhirat dengan amal kebaikan. Ketika seseorang yang bermaksud agar memperoleh kebaikan di sebut keikhlasan dalam mencari kebaikan. Dan kebalikan ikhlas yaitu *riya'*.

Dari bentuk bentuk ikhlas diatas bisa di ambil kesimpulan bahwasanya sikap ikhlas yang tertinggi tingkatanya yaitu ikhlas pada saat melakukan amal, karena sikap ikhlas itu dikerjakan saat seseorang melakukan kegiatan tersebut hanya berniat untuk mencari ridhlo Allah. Keikhlasan hanya dilakukan oleh orang-orang yang sudah dekat dan mencintai Allah SWT dengan sepenuh hati.

Sedangkan sikap ikhlas dalam mencari pahala adalah sikap ikhlas yang tingkatannya di bawah

⁵² Kementrian Agama RI, *Al Qur'an dan Terjemahan*, (Kudus: Menara Kudus, 2006), 150.

sikap ikhlas dalam beramal. Didalam tasawuf sudah di jelaskan bahwa sikap ikhlas dalam mencraai pahala termasuk salah satu niat yang tidak murni atau tidak benar benar murni karena bukan untuk mencari ridho Allah. Melainkan dia masih menginginkan sesuatu dari kegiatan yang dilakukanya yaitu mencari pahala meskipun pahala tersebut datangnya dari Allah SWT.

c. Ciri-Ciri Ikhlas

Keikhlasan adalah penyangkalan terhadap ibadah orang lain daripada keridhaan Allah SWT. Padahal, jiwa yang jujur adalah inti dari iman. Orang-orang dengan iman yang kuat didorong untuk melakukan hal-hal yang bermanfaat bagi diri mereka sendiri dan orang lain. Sebagaimana dijelaskan oleh Yusuf Al-Qardhawi, bahwa ikhlas dapat membentuk kepribadian seseorang yang mengerjakan amal, ialah :

1) Tidak Riya'.

Banyak orang senang ketika dipuji dan sedih ketika dikritik. Orang-orang seperti itu disebut "Kumarunkun" dan memiliki hati yang besar ketika mereka dipuji dan melemah ketika mereka dilecehkan. Riya' adalah tindakan yang menunjukkan kebaikan ketika mencari pujian untuk mendapatkan pujian dari orang lain, terutama ketika dinikmati di depan umum melalui surat kabar dan televisi. Kita semua mengingat Allah dengan QS. An-Najm, ayat 32:

الَّذِينَ يَجْتَنِبُونَ كَبِيرَ الْإِثْمِ وَالْفَوَاحِشَ إِلَّا اللَّمَمَ إِنَّ
رَبَّكَ وَاسِعُ الْمَغْفِرَةِ ۗ هُوَ أَعْلَمُ بِكُمْ إِذْ أَنْشَأَكُمْ مِنَ
الْأَرْضِ وَإِذْ أَنْتُمْ أَحِنَّةٌ فِي بُطُونِ أُمَّهَاتِكُمْ ۗ فَلَا تُزَكُّوا
أَنْفُسَكُمْ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنِ اتَّقَى { ٣٢ }

Artinya: “Yaitu mereka yang menjauhi dosa-dosa besar dan perbuatan keji, kecuali kesalahan-kesalahan kecil. Sungguh, Tuhanmu Mahaluas ampunan-Nya. Dia mengetahui tentang kamu, sejak Dia menjadikan kamu dari tanah lalu ketika kamu masih janin dalam perut ibumu. Dan janganlah kamu sekalian mengatakan dirimu suci. Dia-lah yang paling mengetahui tentang orang-orang yang takwa.”⁵³

Melihatkan kehebatan diri sendiri kepada seseorang merupakan hak asasi manusia dan untuk meningkatkan reputasi dan martabat. Riya’ tidak semua bentuk ucapan, tapi riya’ bisa berupa perbuatan. Contoh: seorang wanita yang menggerak-gerakkan tangannya bahwa di tangannya terdapat perhiasan berupa gelang dan cincin. Dia memang tidak mengatakan dia memiliki perhiasan, tetapi gerakannya dapat memberi tahu dia bahwa ditangannya terdapat sesuatu yang dia tunjukkan untuk memberi tahu orang lain.

Ada beberapa kriteria riya’ yang sudah dijelaskan oleh Imam Ghazali, antara lain yaitu:

- a) Seseorang akan rajin beribadah dan beramal apabila seseorang itu dipuji dan disanjung.
- b) Seseorang akan merasa kurang bersemangat dan putus asa apabila mereka dikritik dan dicela.
- c) Seseorang akan merasa malas melakukan ibadah karena merela sendirian.

⁵³ Kementrian Agama RI, *Al Qur’an dan Terjemahan*, (Kudus: Menara Kudus, 2006), 527.

- d) Seseorang akan menunjukan bahwa dirinya adalah orang yang dermawan karena sudah diketahui oleh banyak orang.

Riya' mempunyai banyak bentuk, antara lain:

- a) Riya' dalam kepercayaan
- b) Riya' dalam ibadah
- c) Riya' amalan sunnah
- d) menceritakan amal baiknya
- e) menipu diri dalam ibadah.

Oleh karena itu, manusia harus banyak beristigfar apabila dia merasa dirinya telah banyak melakukan sikap riya' atau pamer.

2) Tidak Nifaq.

Nifaq merupakan tindakan yang dilakukan seseorang yang ternyata berbeda dengan batinnya. Sikap ini semata-mata untuk membodohi orang lain yang pada kenyataannya hatinya tidak membetulkan amalan tersebut. Nifaq terjadi dibenak mereka yang kurang ikhlas dan cenderung merusak sistem social.

Rasulullah SAW. bersabda, "Tanda-tanda orang yang munafik itu ada tiga, yaitu apabila dalam berkata ia berbohong, apabila dalam berjanji ia mengingkari, dan apabila dipercaya ia berkhianat." (HR Muttafaq "Alaih).

Ciri orang yang nifaq adalah sebagai berikut:

- a) Apabila dipercaya ia berkhianat.
- b) Apabila dalam berbicara ia berbohong.
- c) Apabila dalam berjanji ia mengingkari.
- d) Apabila sedang bertengkar ia melewati batas.
- e) Hal yang diperlihatkan berbeda dengan apa yang terjadi sesungguhnya.

Hindari sikap nifaq seperti ini sebab dapat merugikan masyarakat sekitar. Hal ini karena kebohongan yang diciptakan menimbulkan kecemasan, kegelisahan dan permusuhan.

- 3) Bersungguh-Sungguh dalam melakukan aktivitas

Orang ikhlas artinya, dia melakukan kebenaran, baik orang lain melihatnya atau tidak. Alibin Abitarib ra. "Orang yang tidak bersikap ikhlas adalah pemalas dalam kesendirian dan aktif jika dilihat oleh banyak orang, dan ketika banyak bersaksi, mereka lebih bersemangat, tetapi mereka sedih ketika mereka dicela."

Seperti yang tercantum dalam AlQur'an surat An-Nisa' ayat 142.

إِنَّ الْمُنَافِقِينَ يُخَدِعُونَ اللَّهَ وَهُوَ خَادِعُهُمْ وَإِذَا قَامُوا إِلَى الصَّلَاةِ قَامُوا كُسَالَى يُرَاءُونَ النَّاسَ وَلَا يَذْكُرُونَ اللَّهَ إِلَّا قَلِيلًا { ١٤٢ }

Artinya: "Sesungguhnya orang munafik itu hendak menipu Allah, tetapi Allah-lah yang menipu mereka. Apabila mereka berdiri untuk sholat mereka lakukan dengan malas. Mereka bermaksud riya" (ingin dipuji) di hadapan manusia. Dan mereka tidak mengingat Allah kecuali sedikit sekali".⁵⁴

- 4) Menjaga diri dari hal-hal yang telah di haramkan Allah SWT.

Untuk menjaga kesucian hati, maka kesucian lahir, makanan, minuman, pakaian dan aktivitas juga harus dijaga. Ada hal-hal yang dapat diterima yang dapat mempengaruhi jiwa manusia. Islam mengajarkan sikap

⁵⁴ Kementerian Agama RI, *Al Qur'an dan Terjemahan*, (Kudus: Menara Kudus, 2006), 101.

menjaga diri dari apa yang Allah izinkan, termasuk wara' dan Zuhud.

Islam mengajarkan Zhud, Wara untuk hidup di dunia ini. Sikap dan tindakan Zuhud dapat dipelajari dan dibentuk secara sederhana, termasuk pujian dan kritik yang setara yang mengutamakan keridhaan Allah SWT atas pujian manusia.

Wara' adalah sikap umum yang menahan diri dari hal-hal haram, menghindari makruh, dan berhati-hati untuk menyadari apa yang mubah tetapi diizinkan.

5) Tidak Mudah Kecewa.

Mereka yang berada di belakang akan marah jika mereka tidak bersorak. Hal ini sangat kontras dengan perilaku orang yang bersikap ikhlas. Orang ikhlas tidak akan bangga dipuji atau kecewa ketika dikritik. Mereka hidup bukan karena ingin disalahkan dan dipuji.

Ali bin Abi Thalib berkata bahwa orang beriman mengharapkan pahala, ya, bukan pujian.

6) Berbuat Baik dengan Siapapun.

Siapun yang memiliki sikap ikhlas akan berbuat baik kepada siapapun termasuk kepada orang-orang dari berbagai agama, politik, bahkan berbuat baik kepada musuhnya. Untuk orang yang ikhlas satu musuh terlalu banyak, dan seribu teman terlalu sedikit.

Dalam Al-Qur'an sudah dijelaskan tentang berbuat baik terdapat dalam QS. Ar-Rahman ayat 60:

هَلْ جَزَاءُ الْإِحْسَانِ إِلَّا الْإِحْسَانُ { ٦٠ }

Artinya: “Tidak ada balasan untuk kebaikan selain kebaikan (pula)”.⁵⁵

⁵⁵ Kementrian Agama RI, *Al Qur'an dan Terjemahan*, (Kudus: Menara Kudus, 2006), 533.

Tidak ada balasan bagi orang yang berbuat baik kepada sesamanya kecuali dibalas dengan kebaikan juga yaitu pahala dan kenikmatan dari Allah SWT.

7) Tidak Dengki atau Hasad.

Seseorang yang ikhlas senang melihat orang lain bahagia dan sukses, memenangkan posisi, mendapatkan promosi, mendapatkan rezeki dan sebagainya. Mereka tidak memiliki sifat cemburu dan iri hati atas kenikmatan yang diterima orang lain. karena ia berfikir bahwa, kecemburuan dan iri hati akan menyakiti diri sendiri dan membuat orang lain rugi.

Sikap dengki dapat menyebabkan kemarahan karena merusak persaudaraan, menghancurkan fondasi kehidupan, dan kehilangan kendali emosi. Telah di ingatkan Rasulullah SAW : “Jauhilah kamu sekalian dari kedengkian, sebab dengki akan memusnahkan kebaikan seperti apa yang memusnahkan kayu bakar.” (HR Abu Daud).

Ciri-ciri orang yang bersikap dengki antara lain yaitu:

- a) Mereka akan merasa bahagia jika melihat orang lain merasa sedih, dan mereka akan merasa sedih jika melihat orang lain merasa bahagia. Mereka tidak bisa jika melihat orang lain berkembang, bahagia atau sukses.
- b) Suka mencari kelemahan dan kekurangan orang lain.
- c) Mereka selalu merasa semakin kurang tentang apa yang sudah dimilikinya.
- d) Mereka suka mengekspos aib orang lain.

Seseorang yang bersikap ikhlas akan sadar bahwa sikap dengki merupakan sikap yang dapat melukai orang lain, dan mempengaruhi orang lain untuk bertindak

anarkis kejam. Dengan memperbanyak ibadah dan selalu berfikir positif merupakan langkah untuk menghindarkan diri dari sifat dengki.

5. Semiotika Roland Barthes

Semiotika Roland Barthes mirip dengan teori linguistik De Saussure. Roland Barthes mengatakan bahasa adalah simbol yang mencerminkan asumsi masyarakat pada saat tertentu.⁵⁶

Seperti pandangan Saussure, Roland Barthes percaya bahwa hubungan antara penanda dan pertanda biasanya tidak terbentuk, tetapi ada perubahan. Jika tingkat ekstensi Saussure hanya menekankan tanda, Roland menekankan tanda tubuh pada tingkat tambahan untuk melengkapi semiotika Saussure. Para pihak juga melihat penyebutan unsur lain yang disebut “mitos” yang menjadi ciri masyarakat.

Tabel 2.1
Peta Roland Barthes

| | |
|---|--|
| 1. <i>Signifier</i> (penanda) | 2. <i>Signified</i> (pertanda) |
| 3. <i>Denotative Sign</i> (tanda denotative) | |
| 4. <i>Connotative Signifier</i> (penanda konotatif) | 5. <i>Connotative Signified</i> (pertanda konotatif) |
| 6. <i>Connotative Sign</i> (tanda konotatif) | |

Dari peta Barthes di atas sudah jelas bahwa tanda denotatif (3) terdiri dari penanda (1) dan pertanda (2). Namun, saat bersamaan, tanda denotatif juga termasuk penanda konotatif (4). Dalam pandangan Barthes denotasi adalah tingkatan pertama yang maknanya bersifat tertutup. Tingkatan denotasi menghasilkan makna yang eksplisit, langsung, dan

⁵⁶ Alex Sobur. *Semiotika Komunikasi*. (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2016),h. 63.

pasti. Denotasi adalah makna yang sebenar benarnya, yang disepakati bersama secara sosial, yang merujuk pada kenyataan.

Tanda konotatif adalah tanda yang penandanya memiliki makna yang terbuka atau implisit, tidak langsung, dan tidak pasti. Dalam semiologi Barthes, denotasi adalah sistem tanda yang pertama, sedangkan konotasi adalah tanda yang kedua. Denotasi bisa dikatakan sebagai makna yang objektif dan tetap, sedangkan konotasi adalah makna yang subjektif dan bervariasi. Contohnya, seorang penjahat dibawa ke meja hijau. Dan secara konotatif meja hijau diartikan sebagai “pengadilan”.

Menurut Barthes, tanda konotasi identik dengan operasi ideologi yang disebut sebagai “mitos” dan berfungsi untuk mengungkapkan dan memberikan kebenaran bagi nilai-nilai dominan yang berlaku dalam suatu periode tertentu.

Pandangan Barthes terhadap arti mitos berbeda dengan mitos dalam arti umum yang diketahui banyak orang. Menurut Barthes mitos merupakan bahasa, maka mitos merupakan sebuah sistem komunikasi dan mitos adalah sebuah pesan.⁵⁷

Tanda konkret yang terdapat dalam film ini yang secara islamiah salah satunya adalah masjid dan juga sajadah. Seperti halnya bangunan megah diatasnya terdapat 3 kubah dan banyak orang masuk kedalam memakai jilbab dan juga peci, hal itu merupakan denotasi. Dengan adanya denotasi tersebut maka konotasinya adalah sebuah bangunan masjid tempat ibadah orang muslim. Sedangkan makna mitosnya adalah masjid merupakan tempat ibadah umat islam. Masjid ini berfungsi untuk melakukan ibadah, mengaji, dan lain-lain. Masjid merupakan tempat yang suci, maka jamaah yang datang ke masjid harus dalam keadaan suci juga.

⁵⁷ Nawiroh vera. *Semiotika dalam riset komunikasi*. (Bogor: Ghalia Indonesia, 2014), 28.

Kain yang berukuran panjang 1,5m dan lebar kurang dari 1m yang bercorak islam, itu merupakan denotasi. Sedangkan konotasinya yaitu sajadah yang merupakan alas yang digunakan umat muslim untuk melakukan sholat. Dan mitosnya yaitu, dalam masyarakat sajadah merupakan alas atau alat yang digunakan umat muslim untuk melakukan ibadah sholat agar tetap bersih dan suci saat melakukan sholat. Sajadah harus bersih dari kotoran.

6. **Sinopsis Air Mata Surga**

Film “Air Mata Surga” menggambarkan perjalanan cinta suci seorang wanita, yang dimulai dengan perjuangan untuk menyelesaikan tugas akhir S-2.

Fisha, gadis asal Yogyakarta, bertemu dengan gurunya Fikri. Saat itu, Fikri adalah dosbing tugas Fisha, disarankan oleh pengujinya. Saat pertama kali bertemu Fisha, Fikri jatuh cinta padanya. Fikri mengunjungi Yogyakarta hari itu dan berbincang dengan Fisha di kampusnya. Setelah itu, Fikri dan Fisha menghabiskan waktu bersama di jembatan. Fikri ingin mencari inspirasi, dan Fisha bersamanya, membimbing tugasnya. Hamzah adalah sahabat kecil Fisha yang sudah lama mencintai Fisha. Hingga akhirnya Hamzah mengutarakan isi hatinya lewat sebuah surat, didalam surat tertulis bahwa selama ini Hamzah mencintai Fisha. Kemudian Fisha memberi tahu adik dan ibunya kalau dia mendapat surat dari sahabatnya Hamzah. Adik dan ibu Fisha pun mendukung hubungan Fisha dengan Hamzah. Akan tetapi Hamzah hanya dianggap sahabat oleh Fisha.

Pada suatu malam, ketika Fikri mengantarkan Fisha pulang kerumahnya se usai berkeliling jogja, Fikri memberanikan diri untuk melamar Fisha. Dijawablah saat itu oleh ibu Fisha, “kenapa harus buru-buru nak Fikri memilih putri saya Fisha sebagai istrinya?”.

Fikri dengan tenang menjawab dengan cerita tentang seorang ayah dan dua anaknya di hutan. Suatu

hari, seorang ayah mengirim kedua putranya ke hutan untuk mengambil cabang yang mereka pikir paling baik pada satu kesempatan, tetapi ketika mereka menemukan cabang kemudian, mereka tidak diizinkan untuk mengganti cabang yang mereka temukan dengan yang lain. Kemudian putra pertama memasuki hutan dan menemukan cabang, tetapi tidak mengambilnya. Dia selalu berpikir akan ada cabang yang lebih baik di depan, jadi dia terus berjalan dan akhirnya menemukan cabang lain, cabang yang lebih besar dari yang pertama. Kemudian dia melanjutkan berjalan, melewati hutan dan melihat banyak cabang. Dan tanpa disadari, dia keluar dari hutan tanpa membawa sebatang cabang pun. Dan ketika dia bertemu dengan ayahnya, anak pertama pun berkata, “seharusnya ada sebuah ranting yang aku ambil”. Sang ayah pun tersenyum sambil berkata, “tentu nak andai kita tau kapan hutan itu berakhir”. Tak lama kemudian, sang anak kedua pun keluar dengan membawa sebuah ranting yang biasa saja, dan anak pertama pun berkata bahwa dia menemukan lebih banyak yang lebih bagus dari ranting yang anak ke dua bawa. Dan ayahnya pun bertanya, “nak.. mengapa kamu memilih ranting itu?”. Dan anak kedua berkata bahwa dia memilih ranting itu karena dia menyukainya, meskipun ada ranting yang lebih indah didepanya. Karena saya suka, akan timbulah rasa sayang. Dan setelah keluar dari hutan rasa cinta lagi pada ranting itu. “Karena Fisha adalah ranting tercantik yang pernah saya temukan”, begitulah Fikri menjawab pertanyaan sang ibu. Kemudian Ibu Fisha meminta lamaran resmi lebih baiknya dilakukan setelah Fisha lulus S-2.

Suatu hari, ibu Fikri bertemu dengan keluarga Riri, calon istri yang dipilih untuk Fikri. perijodohan ini dilakukan karena menurut ibunda Fikri, bebet, bobot, dan bibit Riri terlihat jelas. Fikri memberi tahu keluarganya dan keluarga Riri bahwa sebentar lagi Fikri akan menikahi gadis pilihannya, Fisha. Dan ketika diumumkan bahwa Fisha telah lulus S-2, Fikri dan Fish menikah.

Saat itu, Fikri sebenarnya berasal dari keluarga kaya, dan Fisha berasal dari keluarga sederhana. Keluarga Fikri ingin memiliki bayi sejak dini dalam kandungan menantunya. Awalnya, perjalanan Fikri dan Fisha penuh dengan cinta, kasih sayang, dan kebahagiaan. Mereka tidak memiliki anak, tetapi rumah mereka adalah keluarga yang penuh kasih. Tak lama setelah itu, Fisha hamil anak pertamanya, dan dalam waktu tujuh bulan Fisha keguguran. Karena kehamilannya, ibu Fikri menganggap Fisha merah sebagai menantunya dan mempertimbangkan kembali untuk membawa calon Riri yang sebelumnya telah menandatangani Fikri. Ibu Fikri menuduh Fisha. Menurutnya, Fisha keguguran karena mengajar anak TK yang membuatnya lemah dan lelah.

Dan, dari waktu ke waktu, Fisha menyadari bahwa adalah kewajiban istrinya untuk menyenangkan suaminya, Fikri. Salah satunya adalah pemberian keturunan kepada Fikri. Dan Fisha memutuskan untuk berhenti dari pekerjaan mengajar di sekolah dan fokus pada kehamilan ulang. Tak lama kemudian, Fisa pun mengalami kehamilan kedua, namun mengalami keguguran lagi. Hal ini menyebabkan Fisa sangat kesal, dan karena sebuah tuntutan dari keluarga Fikri untuk segera mempunyai anak. Ketika Fikli pergi bekerja ke luar kota, Fisha tiba-tiba merasakan sakit di perutnya dan membawanya ke rumah sakit. Alasan kehamilan Fisha berikutnya adalah karena dia menderita kanker rahim. Sementara itu, Fisha telah memutuskan untuk menyembunyikan penyakit dari Fikri. Sebuah cobaan yang berat yang membuat Fisha sangat terpukul.

Kemudian Fisha mengambil keputusan yang sangat berat, Fisha menjodohkan suaminya Fikri dengan Weni, sahabatnya. Disini terlihat jelas bahwa Fikri sangat tidak setuju dengan keputusan Fisha. Tetapi Fisha terus menerus membujuk Fikri, hingga pada akhirnya Fikri setuju untuk menikah dengan Weni dan menjadikan Weni istri ke dua. Tak lama kemudian pernikahan Fikri dan Weni pun berlangsung.

Dari hari ke hari tubuh Fisha pun semakin kurus, wajahnya terlihat pucat. Saat Fikri tertidur Fisha pun menyelimuti Fikri. Tanpa Fisha sadar Fikri pun memegang tangan Fisha. Rasa cinta di antara mereka pun semakin tinggi. Saat mereka sedang mengobrol Fikri pun tak sengaja mendapati rambut Fisha yang rontok. “apa yang kamu sembunyiin dari aku?, aku masih suami kamu Fisha”. Fisha hanya terus mengelak, berkata tidak terjadi apa-apa pada dirinya. Di balik pintu ruang keluarga tempat Fikri tidur ternyata ada Weni. Sahabat Fisha ini dengan tangisnya ia berkata, : “Fisha kemoterapi, kangker rahim”. Betapa terkejutnya Fikri saat mendengar istri tercintanya mengidap penyakit kanker. Fisha akhirnya menangis. Keesokan harinya, Weni dan Fikri pergi keluar untuk makan malam, dan Fikri membawa Weni ke rumah sakit dan menyuruhnya untuk menelepon Fisha. "Fisha tidak ada di kamar Mas," teriak Weni sambil menyerahkan surat yang ditemukannya di kamar Fisa. Fikri langsung mengambil suratnya dan dia membaca surat dari Fisha. “Mulai hari ini, dengarkan gema cintaku di mana-mana, di mana kita pertama kali bertemu, dikombinasikan dengan peluang dan momen.” Fikri pergi ke kantornya sesegera mungkin. Sesampainya di sana, dia bertemu dengan istri tercintanya dan mengungkapkan dalam hatinya semua yang sangat dia cintai, dan Fisha juga mencintai Fikri. Pertemuan ini menandai awal dari perpisahan mereka. Fisha mengembuskan napas terakhirnya saat mengucapkan syahadat. "Saya seorang wanita, jadi saya bisa menghadapinya."⁵⁸

B. Penelitian Terdahulu

Penelitian yang dilakukan selama ini merupakan model yang harus diikuti peneliti ketika melakukan penelitian, sehingga dapat memperkaya pengalaman yang digunakan untuk mereview penelitian yang dilakukan oleh peneliti. Pada penelitian sebelumnya, peneliti tidak menemukan penelitian

⁵⁸ Sumber film air mata surge, 2015

dengan nama yang sama dengan penelitian ini. Namun, penulis memberikan tautan untuk penelitian penulis selanjutnya.

Pertama-tama, Nonik Mauludiyah dari UIN Sunan Ampel berjudul “Bagaimana pesan dakwah sabar dan ikhlas direpresentasikan dalam film televisi Mahabbah Terindah”. Penelitian ini bertujuan untuk menemukan cara untuk menunjukkan bagaimana representasi pesan dakwah sabar dan ikhlas dalam film televisi Mahabbah Terindah berdasarkan teori representasi. Untuk menggali permasalahan tersebut secara mendalam dan luas, penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Dan, data dikumpulkan dengan meneliti tulisan-tulisan penulis menggunakan model analisis semiotika Peirce. Dari hasil penelitian dalam artikel ini, ditemukan bahwa pesan dakwah Mahabbah Terindah yang disiarkan televisi, menekankan kesabaran dan kesetiaan, termasuk bagian dari *Hablum Minallah wa Hablum Minannas*. Kesabaran memanifestasikan dirinya dalam arti kesabaran dengan apa yang telah ditetapkan Allah, kesabaran dengan kesulitan kekafiran, kesabaran dengan kekejaman orang lain, dan kesabaran dengan cobaan hidup di Allah SWT. Keikhlasan ini diwujudkan dalam sikap ikhlas memaafkan kesalahan, ikhlas berbagi ilmu kepada sesama, ikhlas mendoakan kesembuhan bagi yang tersakiti hatinya dan selalu mensyukuri segala sesuatu yang diciptakan oleh Allah SWT.⁵⁹

Persamaan dengan penelitian ini yaitu sama sama mencari makna sabar dan ikhlas dalam sebuah film. Akan tetapi ada hal yang membedakanya yaitu metode penelitiannya dan juga objeknya. Dalam penelitian ini menggunakan metode analisis semiotic model peirce dan objeknya adalah film Mahabbah Terindah.

Kedua, Adrian Darmawan dari UIN Syarif Hidayatullah yang berjudul "Analisis Semiotik Makna Kesabaran dan Syukur dalam Film Gadis di Ruang Tunggu Karya Catherine Sharon Granier". Penelitian ini bertujuan

⁵⁹ Maulidiyah, Nonik, Skripsi: Representasi Pesan Dakwah Sabar Dan Ikhlas Dalam Ftv Religi “Mahabah Terindah” Di Indosiar (Analisis Semiotik Charles Sanders Peirce). Uin Sunan Ampel Surabaya. 2015. Diunduh Pada Tanggal 3 Maret 2021. Pukul 13:40 Wib.

untuk menggali makna kesabaran dan syukur, baik konotasi, denotasi dan mitos dalam film *Gadis Di Ruang Tunggu*. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode kualitatif, subyeknya film “*Gadis di Ruang Tunggu*”. Dan objek penelitian ini adalah makna kesabaran dan rasa syukur yang terkandung dalam film *Gadis di Ruang Tunggu*. Studi ini dilakukan dengan kumpulan data gabungan metode dengan observasi dan dokumentasi. Teori yang digunakan peneliti adalah semiotika Roland Barthes. denotasi dan konotasi dalam dua bidang sistem signifikasi. Denotasi adalah pertanda yang mendefinisikan penanda dan pertanda sebenarnya memberikan makna yang jelas, langsung dan pasti. Sedangkan konotasi menunjukkan definisi level yang menggambarkan hubungan antara penanda dan pertanda yang menunjukan, keterusterangan dan ketidakpastian Berdasarkan hasil penelitian ini, ada beberapa perspektif yang mencerminkan pentingnya kesabaran dan rasa syukur langsung dan tidak langsung. Mitos dapat dipahami oleh penonton dengan tingkat pemahaman yang berbeda-beda, penulis berharap penonton dapat memahami apa yang ada dalam film *Gadis Di Ruang Tunggu*.⁶⁰

Persamaan dengan penelitian ini adalah sama-sama menggunakan analisis teori semiotik Roland Barthes. Dan perbedaannya adalah obyeknya. Dalam penelitian ini yang menjadi objeknya adalah film *Gadis Di Ruang Tunggu*.

Ketiga, Nungki Rulli Adhisti berjudul “Representasi Kesabaran dalam Cinta Suci Zahrana (Studi Semiotik Tokoh Zahrana)”. Film adalah lingkungan yang dapat dipahami sebagai produk yang bermanfaat. Film menyampaikan ide dan fakta melalui produksi dan cerita audiovisual yang dialirkan dan diputar di televisi. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memahami bagaimana film cinta Suci Zahrana menggambarkan sikap Muslim yang sabar dan bagaimana perempuan ikhlas digambarkan dalam Islam dalam *Al-Quran*

⁶⁰ Adrian Darmawan Dari Uin Syarif Hidayatullah Dengan Judul “Analisis Semiotik Makna Sabar Dan Syukur Dalam Film *Gadis Di Ruang Tunggu* Karya Catherine Sharon Granier” UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. 2017. Diunduh pada tanggal 3 maret 2021. Pukul 13:45 WIB

dan Al-Hadits. Dalam penelitian ini, analisis kualitatif dengan menggunakan pendekatan teori semiotic Charles Sanders Peirce, disini penulis membagi setiap gambar menjadi film, berdasarkan pengertian dasar tentang arti segitiga, khususnya simbol (Ikon) adalah hubungan antara tanda dan karakteristik yang mirip dengan tandanya. Untuk subjek yang direpresentasikan sebagai contoh potret, index (indeks) adalah tanda yang menunjukkan hubungan alamiah antara tanda dan petanda yang bersifat hubungan sebab-akibat atau tanda yang mengacu pada fakta, misalnya asap sebagai tanda dari api. Symbol (simbol) merupakan tanda yang memiliki hubungan dengan suatu objek.

Penulis menjelaskan dalam film tersebut bahwa terdapat adegan-adegan kesabaran dalam media: kesabaran ibadah dan ketaatan, seringkali menunaikan kewajibannya kepada Allah SWT untuk beribadah dan menaati-Nya. Menolak untuk memenuhi kebutuhan, menghadapi tantangan hidup, tantangan, semua manusia perlu makan untuk bertahan hidup, yang membutuhkan kerja dan kesabaran, tetapi Allah SWT menguji manusia dan memperpendek hidup dan menggoda dengan penampilan negatif. Dan tahan dengan kata-kata. Tidak semua orang mencintai kita dalam hidup karena apa yang kita miliki dan kebaikan yang kita lakukan. Dalam hal ini, seorang Muslim harus memiliki kesabaran untuk tidak melakukan kejahatan yang diinginkannya atau kemarahan yang kita ungkapkan kepadanya secara berlebihan. Sabar Menerima Ketetapan Allah manusia hanya bisa merencanakan tapi Allah yang menentukan. Sabar Menunggu Janji Allah, janji Allah yang yang belum diwujudkan terkadang membuat orang mempertanyakan keabsahannya. Kesabaran dalam berurusan dengan orang setiap Muslim harus berusaha untuk membangun hubungan sebaik mungkin dengan orang lain. Terkadang kita tidak menyukai perilaku orang lain.⁶¹

⁶¹ Adhisti, Nungki Rulli. Tesis: Representasi Sabar Dalam Film Cinta Suci Zahrana (Kajian Semiotik Terhadap Tokoh Zahrana). UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. 2016. Diunduh pada tanggal 3 maret 2021. Pukul 13:20 WIB.

Persamaan dengan penelitian ini adalah sama mencari makna sabar yang terdapat pada sebuah film. Dan yang membedakan dalam penelitian ini adalah obyek penelitiannya dan metodenya. Dalam penelitian ini objeknya adalah film Cinta Suci Zahrana dan menggunakan metode teori semiotik dari Charles Sanders Pierce.

C. Kerangka Berpikir

Disini peneliti membuat kerangka penelitian yang berjudul “Analisis Semiotik Makna Sabar Dan Ikhlas Dalam Film Air Mata Surga Karya Hestu Saputra”. Yang memang menjadikannya fokus penelitian dan juga menggunakan teori semiotika Roland Barthes.

Dengan menggunakan analisis semiotic Roland Barthes peneliti mengkaji makna sabar dan ikhlas yang terdapat dalam film ini. Film yang dikaji adalah Air Mata Surga yang disutradarai oleh Hestu Saputra.

Tabel 2.2
Kerangka Berpikir

